

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN
TERUTANG (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI
BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DALAM BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2019-2021)**

RINGKASAN SKRIPSI



Disusun Oleh:

Bernyca Khoirul Etsa

1119 31024

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA YOGYAKARTA

2022

TUGAS AKHIR

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN TERUTANG (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DALAM BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

BERNYCA KHOIRUL ETSA

Nomor Induk Mahasiswa: 111931024

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 6 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Deden Iwan Kusuma, Drs., M.Si., Ak., CA.

Penguji

Soegiharto, Dr., M.Acc., Ak., CA.

Yogyakarta, 6 Januari 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

Ketua

Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN
TERUTANG (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI
BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DALAM BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2019-2021)**

Bernyca Khoirul Etsa

Program Studi Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta

Email: bernycae@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menguji apakah ada pengaruh profitabilitas terhadap pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 15 perusahaan dengan jumlah data sebanyak 45 data laporan keuangan dan analisis data penelitian menggunakan program SPSS. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pajak penghasilan badan.

Kata kunci: Profitabilitas, Pajak Penghasilan Badan Terutang.

ABSTRACT

The purpose of this study is to test whether there is an effect of profitability on corporate income tax owed on companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange. This research is included in quantitative research. Sample determination using purposive sampling method. The sample in this study was 15 companies with a total of

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

45 financial report data and research data analysis using the SPSS program. The results in this study show that profitability has a positive effect on corporate income tax.

Keywords: Profitability, Corporate Income Tax Payable.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

A. PENDAHULUAN

Dalam suatu negara khususnya Indonesia memiliki program pembangunan nasional yang membutuhkan sumber pendanaan yang besar, salah satu sumber pendanaan tersebut didominasi dari perpajakan. Dengan membayar pajak sesuai dengan ketentuan dapat mendukung pembangunan nasional untuk Indonesia maju. Karena pembangunan nasional memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Definisi pajak menurut Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan dalam Pasal 1 ayat 1 yang berbunyi pajak adalah kontribusi wajib oleh orang pribadi atau badan yang terutang kepada negara yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat sehingga tidak dapat merasakan imbalan secara langsungnya. Pajak penghasilan adalah salah satu jenis pajak yang dikenakan kepada wajib pajak. Dalam arti lain, pajak penghasilan merupakan pajak yang diterima oleh orang pribadi atau badan hukum atas penghasilan yang didapat atau diperoleh selama satu tahun pajak.

Indikator profitabilitas dapat diukur untuk mengetahui tingkat kinerja perusahaan yang menguntungkan. Profitabilitas merupakan metrik yang dipakai untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuangan. Semakin tinggi skor rasio, semakin baik kesehatan perusahaan berdasarkan rasio profitabilitas. Nilai indeks yang tinggi melambangkan keuntungan yang besar, dan efisiensi yang tinggi dari suatu perusahaan dapat dilihat dari tingkat pendapatan dan arus kas.

B. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan

Teori keagenan menggambarkan dua agen ekonomi yang bertentangan yaitu antara prinsipal dan agen. Menurut (Ichsan, 2013) hubungan keagenan adalah suatu perjanjian di

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mana satu peraga atau lebih (principal) memperkerjakan orang lain (agen) untuk memberikan jasa atas nama peinsipal dan memberikan wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal.

Teori Sinyal

Teori sinyal menyebutkan bahwa perusahaan berusaha memberikan sinyal baik kepada pihak luar antara lain info atas keuangan kepada para investor atau kreditor guna untuk menerima modal saham. Hal ini dilakukan dengan menerbitkan laporan keuangan perusahaan sebagai akibatnya para investor bisa menilai prospek keuntungan penjualan perusahaan (Nursasmita, 2021).

Profitabilitas

Menurut (Sudana, 2011) profitabilitas adalah kemampuan untuk memperoleh laba berdasarkan seluruh aktivitas usaha suatu organisasi, perusahaan, firma, atau usaha. Dengan kata lain, profitabilitas dapat menunjukkan seberapa efisien suatu perusahaan dapat menggunakan sumber daya yang ada untuk menghasilkan keuntungan. Apabila tingkat profitabilitas yang tinggi maka akan mempengaruhi pembuatan keputusan investasi. Hal ini terjadi karena investor tertarik dengan perusahaan yang menguntungkan.

Pajak Penghasilan Badan

Menurut (Resmi, 2012) pajak penghasilan adalah pajak yang dikenakan kepada subjek Pajak penghasilan menurut Undang-Undang Pajak Penghasilan Nomor 17 Tahun 2000 pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam satu tahun pajak. merupakan pajak yang dikenakan kepada subjek pajak atas penghasilan yang diperoleh atau diterima dalam satu tahun pajak atau dapat juga dikenakan pajak untuk penghasilan dalam bagian tahun pajak apabila kewajiban pajak subjektifnya di mulai atau berakhir dalam tahun pajak.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang

Rasio profitabilitas adalah matrik yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Pengukuran rasio profitabilitas dapat diukur dengan membandingkan berbagai komponen yang di dalam laporan laba rugi dan/atau laporan posisi keuangan. Penelitian ini menggunakan Operating Profit Rasio (OPR) untuk mengukur tingkat profitabilitas. Operating profit ratio adalah rasio untuk mengukur efektivitas perusahaan berkaitan dengan pengelolaan biaya operasional. Tingginya operating profit ratio menandakan semakin baik perusahaan dalam mengelola aktivitas operasionalnya (Syamsuddin, 2011) Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muchammad Alif Firdiansyah (2019) menungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap jumlah pajak penghasilan badan terutang. Hal ini sependapat dengan penelitian Made Hemas Rajya Patni (2022) yang mengungkapkan hal serupa bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pajak penghasilan badan. Berdasarkan dari beberapa penjelasan diatas maka dapat dirumuskan hipotesis senagai berikut:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pajak penghasilan badan terutang.

C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian ini menggunakan program SPSS untuk mempermudah dalam menganalisis data. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder, yakni data yang diperoleh melalui membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain. Data bersumber dari literatur, buku, dan dokumen perusahaan. Dalam penelitian ini data bisa di dapat dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

purposive sampling yaitu data yang digunakan berdasarkan kriteria yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan penelitian.

Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang menjadi penyebab timbulnya variabel dependen atau variabel terkait. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan untuk memperoleh keuntungan dari kegiatan bisnis suatu organisasi, perusahaan, firma, atau usaha. Apabila tingkat profitabilitas tinggi maka akan berpengaruh terhadap pembuatan keputusan investasi. Dapat terjadi karena investor tertarik dengan laba perusahaan yang tinggi.

Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pajak penghasilan badan terutang. Pajak penghasilan badan terutang merupakan pajak yang dikenakan atas penghasilan suatu perusahaan dimana penghasilan suatu perusahaan yang dimaksud adalah setiap penambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh oleh wajib pajak badan, baik dari dalam maupun luar negeri, dengan keperluan apapun termasuk misalnya menambah kekayaan, konsumsi, investasi, dan lain sebagainya (Utami, Santoso, & Pranaditya, 2017). Penelitian ini menggunakan pajak penghasilan badan terutang yang terkandung dalam laporan laba rugi perusahaan PPh pasal 25.

Metode dan Teknik Analisis

Penelitian ini menggunakan data yang diolah menggunakan software SPSS, menggunakan teknik pengolahan data yang terdiri dari statistika deskriptif dan analisis regresi linear berganda dengan uji asumsi klasik.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Analisis Statistika Deskriptif

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	45	,474	1,593	1,03042	,282037
Pajak Penghasilan Badan Terutang	45	8,460	12,353	10,55342	,990813
Valid N (listwise)	45				

1. Profitabilitas dengan menggunakan Operating Profit Ratio

Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel profitabilitas dengan menggunakan operating profit ratio diperoleh hasil dari total sampel 45, nilai minimum terdapat pada PT.Mustika Ratu Tbk dengan besar 0,474 di tahun 2019, sedangkan nilai profitabilitas tertinggi terdapat pada PT.Industri Jamu dan Farmasi Sido Mukti dengan besar margin 1,593 di tahun 2021. Hasil – hasil margin tersebut didapatkan nilai rata – ratanya yaitu 1,03042 dan nilai standar deviasi sebesar 0,28237.

2. Pajak Penghasilan Badan Terutang

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pajak penghasilan badan terutang memiliki nilai terendah sebesar 8,460 yang terdapat pada perusahaan PT.Wahana Interfood Nusantara di tahun 2019 sedangkan nilai maksimum terdapat pada perusahaan PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Di tahun 2020 sebesar 12,353. Nilai rata – rata pada variabel pajak penghasilan badan terutang adalah 10,55342. dan standar deviasi sebesar 0,990813

Uji Normalitas

Tabel 4. 2 Hasil Uji One Sample Smirnov – Kolmogrov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,72990439
Most Extreme	Absolute	,111

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Differences	Positive	,111
	Negative	-,078
Kolmogorov-Smirnov Z		,745
Asymp. Sig. (2-tailed)		,636

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah diperoleh pada Tabel 4.3 nilai Smirnov – Kolmogorov adalah sebesar 0,745 dengan probabilitas signifikansi sebesar $0,636 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal dan model regresi dapat melengkapi uji normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients(a)

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Profitabilitas	1,000	1,000

a Dependent Variable: Pajak Penghasilan Badan Terutang

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 4.4 diperoleh hasil bahwa nilai toleransi pada variabel profitabilitas diperoleh nilai toleransi sebesar $1,00 > 0,1$ sehingga tidak terjadi multikolinearitas dan nilai VIF sebesar 1,00 yang menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas. Dari penjelasan di atas dapat diambil keputusan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedasitas

Tabel 4. 4 Uji Heteroskedasitas

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	,741	,233		3,185	,003
	Profitabilitas	-,137	,218	-,095	-,628	,534

a Dependent Variable: ABRESID

Berdasarkan hasil Tabel 4.5 diperoleh hasil bahwa Variabel X1 yang merupakan profitabilitas didapatkan hasil signifikansi sebesar $0,534 > 0,05$ sehingga hasil variabel profitabilitas tidak mengalami heteroskedasitas. Dari hasil variabel profitabilitas tersebut

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terhadap uji heteroskedasitas dapat disimpulkan bahwa, apabila data diperbesar tidak menyebabkan kesalahan semakin besar pula.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,598(a)	,357	,342	,66382	1,824

a Predictors: (Constant), LAG_X1

b Dependent Variable: LAG_Y

Nilai Durbin Watson sebesar 1,824 nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai tabel dengan signifikansi 5% dengan total sampe; (n) 45 dan jumlah variabel 2 (k = 2). Nilai Dw sebesar 1,824 lebih besar dari batas atas $du = 1,6148$ dan kurang dari $2,3852$ ($4 - du$). Berdasarkan perolehan hasil analisis, didapatkan kesimpulan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	8,105	,421		19,239	,000
	Profitabilitas	2,376	,395	,676	6,020	,000

a Dependent Variable: Pajak Penghasilan Badan Terutang

- Konstanta sebesar 8,105 memberikan arti bahwa apabila variabel independent bernilai nol maka pajak penghasilan badan terutang bernilai 8,105.
- Nilai koefisien regresi profitabilitas X1 adalah 2,376 menunjukkan bahwa setiap kenaikan profitabilitas sebesar satu satuan akan menaikkan pajak penghasilan badan terutang sebesar 2,376.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji T

Tabel 4. 7Hasil Uji T

Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1 (Constant)	8,105	,421		19,239	,000
Profitabilitas	2,376	,395	,676	6,020	,000

a Dependent Variable: Pajak Penghasilan Badan Terutang

Pada Tabel 4.11 didapatkan t hitung dari hasil analisis yang berupa variabel profitabilitas yaitu sebesar 6,020 sedangkan t tabel memiliki angka sebesar 2,018 sedangkan signifikansi $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hal tersebut maka kesimpulannya adalah variabel profitabilitas berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan terutang.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. 8Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,598(a)	,357	,324	,66382	1,824

a Predictors: (Constant), LAG_X1

b Dependent Variable: LAG_Y

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat bahwa adjusted R Square memiliki nilai sebesar 0,324 atau sebesar 32,4%. Berdasarkan perolehan hasil, dapat diketahui bahwa terdapat keterkaitan antara profitabilitas terhadap nilai pajak penghasilan badan terutang. Adapun 67,6% dipengaruhi oleh variabel – variabel lain diluar model penelitian ini.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait pengaruh profitabilitas terhadap pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan sub sektor konsumsi maka dapat disimpulkan bahwa. Variabel profitabilitas (X1) memiliki pengaruh yang signifikan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terhadap pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan sub sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 – 2021.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang didapat, maka saran dan masukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk penambahan variabel lain yang memberikan pengaruh terhadap pajak penghasilan badan terutang, sehingga dapat memberikan deskripsi yang lebih luas dengan memakai faktor – faktor yang memberikan pengaruh pajak penghasilan badan terutang.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan populasi yang lebih banyak dan bervariasi dengan menggunakan berbagai sektor atau objek penelitian diluar perusahaan sub sektor konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memberikan variasi tahun penelitian yang berbeda serta dengan jangka periode yang semakin panjang agar memperoleh hasil penelitian yang lebih valid.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Chandika, R. N. (2020). *Pengaruh Biaya Operasional dan Profitabilitas terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018)*. Palembang: STIE Multi Data Palembang.
- Charter, W. (2012). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Firdiansyah, M. A. (2019). *PENGARUH PROFITABILITAS DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN TERUTANG PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN ECERAN YANG TERDAFTAR DI BEI (PERIODE 2013-2017)*. Bogor: Universitas Pakuan.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ichsan. (2013). *Teori Keagenan*. Diambil kembali dari <https://bungrandhy.wordpress.com/2013/01/12/teori-keagenan-agency-theory/>.
- Mulyadi. (2010). *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Nursalam. (2002). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba.
- Nursasmita, E. (2021). Pengaruh Struktural Modal Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang. *Journal Universitas Negeri Surabaya*, Vol 9 No.3.
- Patni, M. H. (2022). *Pengaruh Biaya Operasional, Lverage, dan Profitabilitas Terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)* . Jakarta: Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Resmi, S. (2012). *Perpajakan : Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba.
- Santosa, B. P., & Ashari. (2005). *Analisis Statistik dengan Microsoft Excell dan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Santoso. (2015). *SPSS20 Pengolahan Data Statistik di Era Informasi*. Jakarta: PT.Alex Media Komputindo.
- Serly. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Biaya Operasional, dan Struktur Modal Terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017)*. Palembang: STIE Multi Data Palembang.
- Sihombing, B. (2021). *PENGARUH PROFITABILITAS DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN ECERAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018)*. Jayapura: Universitas Sains dan Teknologi Jayapura.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Syamsuddin, L. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Utami, D., Santoso, E., & Pranaditya, A. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Journal Of Accounting*, 3(3).